



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN  
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2021

# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Ahmad Faozan  
Jamaluddin**

**SD Kelas IV**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

**Dilindungi Undang-Undang.**

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
untuk SD Kelas IV**

**Penulis**

Ahmad Faozan  
Jamaluddin

**Penelaah**

Husnul Qodim  
Feisal Ghozaly

**Penyelia**

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

**Ilustrator**

M. Syaifuddin Ifoed

**Penyunting**

Caswita

**Penata Letak (Desainer)**

Agung Widodo

**Penerbit**

Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

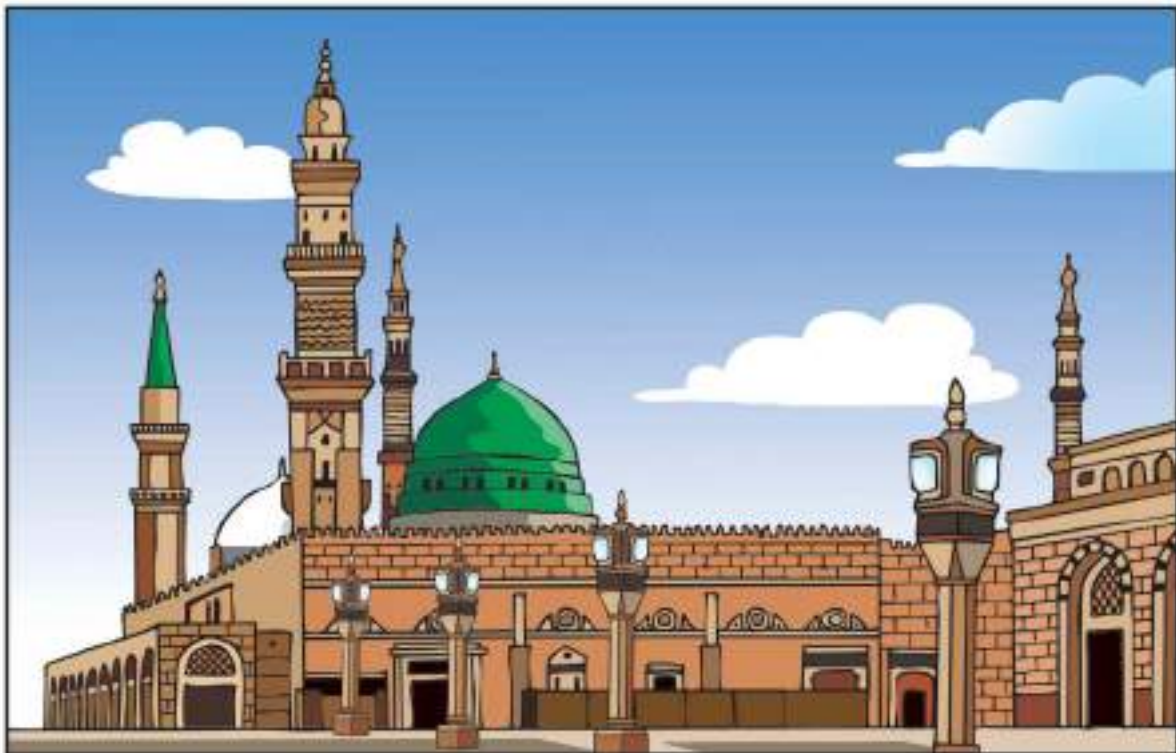
Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)  
978-602-244-490-9 (jilid 4)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish 10/12pt., Vernon Adams.  
xviii, 198 hlm.: 21 x 29,7 cm.

## Bab 10

### Kisah Nabi Muhammad Saw. Membangun Kota Madinah



Gambar 10.1 Masjid Nabawi Madinah al-Munawwarah

#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan baik.
2. Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat dengan baik.
3. Menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.



## Peta Konsep



﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 10.2 Membangun rumah

Pernahkah kalian mengamati orang yang membangun rumah? Apa saja bahan yang dibutuhkan untuk membangun rumah? Bagaimana bahan-bahan itu bisa menjadi sebuah bangunan rumah?

Anak-Anak, sesama orang yang beriman itu bersaudara. Allah Swt. berfirman

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Terjemah:

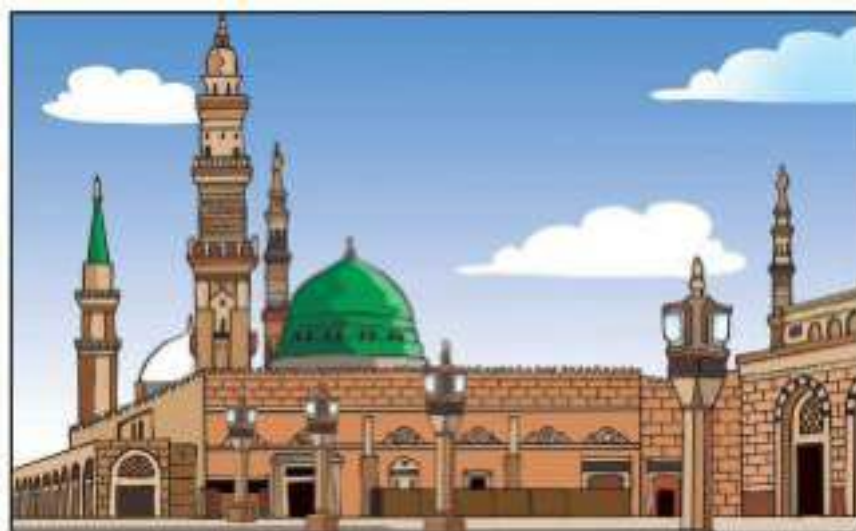
Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat. (Q.S. Al-Hujurat/ 49: 10)

Perumpamaan persaudaraan sesama mukmin seperti sebuah bangunan yang saling menguatkan. Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya orang mukmin yang satu dengan yang lain seperti bangunan yang sebagian menguatkan sebagian yang lain. Nabi saw. menggabungkan jari-jari tangannya.” (H.R. Bukhari dan Muslim dari Abu Musa r.a.)

Itulah pentingnya persaudaraan. Kalian tentu ingat, bagaimana perjuangan Nabi saw. beserta kaum Muslim melakukan hijrah ke Madinah? Pada bab ini, kita akan belajar kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan membangun masjid Nabawi, menjalin ukhuwah dan menggalang kerukunan. Ayo kita mulai!

## A. Membangun Masjid

Amati gambar berikut!



Gambar 10.3 Masjid Nabawi di Madinah al-Munawwarah



Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!



### Aktivitas Kelompok

1. Kapan kalian mengunjungi masjid?  
.....
2. Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan di masjid sekitar rumah tinggalmu?  
.....

Anak-Anak, mengapa Rasulullah saw. membangun masjid ketika sampai ke Madinah?

Langkah pertama yang dilakukan Rasulullah saw. ketika sampai di Madinah adalah membangun masjid. Masjid itu dikenal dengan sebutan Masjid Nabawi. Rasulullah saw. memilih tempat unta beliau pertama kali berhenti ketika tiba di Madinah sebagai lokasi masjid. Tanah itu semula merupakan tempat mengeringkan kurma milik dua anak yatim, Suhail dan Sahel bin Nafi' bin Umar bin Sa'labah. Keduanya diasuh oleh As'ad bin Zararah. Rasulullah saw. membeli tanah itu. Rasulullah saw. memerintahkan menebang beberapa pohon kurma yang tumbuh di atas tanah itu. Juga memerintahkan memindahkan beberapa kuburan tua untuk membangun masjid.

Fondasinya terbuat dari batu-batu keras. Dindingnya dari batu bata yang terbuat dari tanah. Tiang-tiangnya terdiri dari beberapa batang kurma. Atapnya dari daun-daun kurma.

Rasulullah saw. bersama para sahabat bergotong royong membangun masjid. Suatu saat, beliau melihat seseorang mengangkat dua batu besar. Beliau memberinya semangat seraya menyampaikan, "Engkau mendapatkan dua ganjaran." Para sahabat berdentang dengan syair yang menggugah agar giat membangun masjid hingga selesai.

Tahukah kalian, Rasulullah saw. membangun masjid bukan hanya sebagai tempat salat? Bukakkah seluruh permukaan bumi dapat dijadikan sebagai tempat salat?

Rasulullah saw. membangun masjid bukan sekadar tempat salat. Rasulullah saw. membangun masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid Nabawi dijadikan sebagai tempat bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah umat. Masjid juga digunakan sebagai arena latihan bela negara dan pengobatan kaum Muslim. Serambi Masjid Nabawi juga menjadi tempat penampungan *ahl al-Suffah*. *Ahl al-Suffah* yaitu sekelompok kaum fakir miskin yang tidak memiliki tempat tinggal. Di masjid inilah kaum Muslim dibina dan dididik Rasulullah saw.

Di samping masjid, dibangun pula rumah untuk Rasulullah saw. Bahan-bahan bangunannya pun sangat sederhana. Rumah ini semula hanya memiliki satu kamar untuk istri Nabi saw. yakni Saudah. Nabi saw. baru pindah ke rumah beliau ini setelah tujuh bulan tinggal di rumah Abu Ayyub al-Ansari.

Lakukan aktivitas berikut!



### Aktivitas Kelompok

#### Wawancara Tentang Fungsi Masjid

1. Lakukanlah wawancara dengan pengurus masjid di sekitar rumahmu tentang fungsi masjid!
2. Buatlah laporan sederhana hasil wawancara dan presentasikan di depan kelas!

## B. Menjalin Ukhuwah

Amati gambar berikut!



Gambar 10.4 Pindah rumah



Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!



### Aktivitas Kelompok

1. Pernahkah kalian pindah tempat tinggal? Bagaimana sikap kalian dengan tetangga baru?

.....

2. Pernahkah kalian memiliki tetangga baru? Bagaimana sikap kalian?

.....

Anak-Anak, orang yang pindah tempat tinggal tentu memiliki alasan. Menurut kalian, apa saja alasan orang pindah tempat tinggal?

Ya, bisa jadi karena mengikuti orang tua yang pindah tempat kerja. Mungkin juga ikut saudara. Pindah juga bisa karena mau melanjutkan sekolah atau ke pesantren. Mungkin pula pindah karena bencana alam. Ada banyak alasan orang pindah tempat tinggal. Ingatkah kalian, apa alasan Rasulullah saw. dan para sahabat hijrah dari Makkah ke Madinah?

Anak-Anak, tentu banyak yang harus dipersiapkan ketika pindah tempat tinggal. Menurut kalian, apa saja persiapan jika pindah tempat tinggal?

Ya, bekal di perjalanan. Barang bawaan, pakaian, dan sebagainya. Orang yang pindah tempat tinggal juga perlu mempersiapkan diri. Persiapan diri untuk bertemu dengan orang-orang dan lingkungan baru.

Tahukah kalian, ketika Rasulullah saw. dan para sahabat hijrah dari Makkah ke Madinah, tak banyak yang dapat dibawa?. Para sahabat harus rela meninggalkan harta benda mereka di Makkah. Jika ada yang membawanya, mereka dihalangi dan baru diizinkan pergi jika bersedia meninggalkan harta kekayaannya.

## Bacalah Kisah Berikut!

Suhaib bin Sinan al-Rumi hendak hijrah ke Madinah dengan membawa harta kekayaannya. Namun ia diikuti sekelompok kaum musyrik Makkah yang tidak mengizinkannya pergi kecuali meninggalkan seluruh hartanya. Suhaib akhirnya rela meninggalkan harta kekayaannya. Ia hijrah ke Madinah mengikuti Rasulullah saw. dengan membawa iman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Peristiwa ini menjadi sebab turun Q.S. al-Baqarah/2: 207, "Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridaan Allah. Dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hambanya." Nabi saw. membacakan ayat ini kepada Suhaib seraya bersabda, "Beruntunglah jual belimu, Wahai Suhaib."

Sumber: Quraish Shihab, Membaca Sirah Nabi Muhammad saw. , 513.

Orang-orang yang hijrah dari Makkah ke Madinah disebut dengan Muhajirin. Mereka rela meninggalkan keluarga, harta kekayaan serta kenyamanan di Makkah. Mereka rela hijrah ke Madinah dengan membawa keyakinan kepada Allah Swt. dan Rasulullah.

Anak-Anak, kalian sudah belajar tentang sikap senang menolong, bukan? Senang menolong orang lain yang membutuhkan termasuk perilaku terpuji. Sikap inilah yang ditunjukkan kaum Ansar. Ansar artinya penolong. Kaum Ansar adalah penduduk Madinah, terdiri dari suku Aus dan Khazraj, yang menolong kaum Muhajirin.

Anak-Anak, persaudaraan sesama Muslim sebenarnya sudah ada sejak di Makkah. Namun, karena keadaan baru di Madinah ini, Rasulullah saw. menjalin ukhuwah (persaudaraan) antara kaum Muhajirin dan Ansar.

Mengapa persaudaraan ini penting? Persaudaraan ini menjadi penting agar tersedia kebutuhan pokok bagi pendatang baru, Muhajirin, yang tidak membawa harta kekayaan. Keahlian penduduk Makkah adalah berdagang yang membutuhkan modal. Padahal, Muhajirin tidak membawa bekal harta kekayaan. Sementara di Madinah, penduduk lebih banyak berkebun dan bertani. Selain itu, Muhajirin hanya datang sendiri atau bersama keluarga kecil ke Madinah. Mereka mungkin merasa kesepian di daerah baru. Cuaca di Madinah

juga berbeda dengan Makkah. Di musim dingin sangat dingin, di musim panas sangat panas. Dengan persaudaraan, permasalahan yang dihadapi Muhajirin dapat diselesaikan sementara. Apalagi kaum Ansar membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya.

Siapa saja yang dipersaudarakan Nabi saw.?

Ketika itu, Rasulullah saw. mempersaudarakan puluhan orang. Misalnya mempersaudarakan Abu Bakar dengan Kharijah bin Zaid, Umar bin Khattab dengan Usman bin Malik, Usman bin Affan dengan Aus bin Sabit, Talhah bin Abdillah dengan Kaab bin Malik, Hamzah bin Abdul Muttalib dengan Zaid bin Harisah, Ammar bin Yasir dengan Huzaifah bin al-Yaman dan Salman al-Farisy dengan Abu al-Dardara.

Persaudaraan antar kaum Muslim yang dijalin Rasulullah saw. bukan hanya memberi bantuan dari orang kaya kepada yang tidak punya. Persaudaraan ini juga menghapus perbedaan akibat pelecehan terhadap sesama. Rasulullah saw. misalnya mempersaudarakan Zaid bin Harisah, bekas hamba sahaya, dengan Hamzah bin Abdul Muttalib, seorang tokoh utama Quraisy.

Persaudaraan yang dijalin dan bantuan kaum Ansar tidak membuat Muhajirin berpangku tangan dan bermalas-malasan. Muhajirin tetap berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.

### Bacalah Kisah Berikut!

Abdurrahman bin Auf dipersaudarakan Rasulullah saw. dengan Sa'ad bin Rabi', salah seorang terkaya di Madinah. Sa'ad menawarkan membagi dua hartanya dengan Abdurrahman.

Sa'ad berkata, "Saudaraku, aku adalah penduduk Madinah yang paling banyak harta. Silakan pilih separuh hartaku dan ambillah."

Abdurrahman bin Auf menjawab, "Semoga Allah memberkahi dirimu dalam hartamu. Tunjukkanlah letak pasar kepadaku."

Abdurrahman pergi ke pasar. Ia berjual beli di sana dan mendapatkan keuntungan. Abdurrahman menjadi pedagang besar yang sukses di Madinah. Harta kekayaannya dibelanjakan untuk membantu perjuangan dakwah Rasulullah saw.

Sumber: Khalid Muhammad Khalid, Biografi 60 Sahabat Nabi, 460-461.



Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!



## Aktivitas Kelompok

### Peta Konsep

1. Buatlah peta konsep tentang Persaudaraan Kaum Muhajirin dan Ansar bersama kelompok kecilmu!  
Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Kalian dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan menggunakan teknologi informasi.
2. Paparkan hasil belajar kelompokmu!



### C. Menggalang Kerukunan

Amati gambar berikut!



Gambar 10.5 Anak-anak beragam suku dan agama sedang bermain


Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!



#### Aktivitas Kelompok

Ceritakan pengalaman kalian melakukan kegiatan bersama sahabat yang berbeda suku dan agama!

.....  
.....



Anak-Anak, ingatkah kalian tentang keragaman negara kita?

Anak-Anak, pada masa Rasulullah saw., di Kota Madinah juga bermukim penduduk beragam suku bangsa dan agama. Suku Aus dan Khazraj memeluk agama Islam. Suku Quraizah, Nadir dan Qainuqa beragama Yahudi. Di kota ini juga terdapat kaum musyrik.

Keragaman dan perbedaan dapat menimbulkan perselisihan. Pernahkah kalian berselisih dengan teman? Bagaimana cara agar kalian bisa melakukan kegiatan bersama lagi?

Rasulullah saw. merasa perlu menciptakan kerukunan antar penduduk Madinah yang beragam. Rasulullah saw. melakukan perjanjian antara Kaum Muslim (Muhajirin dan Ansar) dengan Yahudi sebagai penduduk Madinah. Isi perjanjian ini kemudian dikenal dengan Piagam Madinah.

Piagam Madinah berisi tentang pengakuan sebagai umat, baik sesama muslim maupun berbeda agama, yang memiliki tujuan sama. Penduduk Madinah yang beragam memiliki hak dan kewajiban yang sama. Penganiayaan harus dihindari, bahkan dihilangkan. Hukum harus ditegakkan tanpa membedakan suku dan agama.

Anak-anak, negara kita adalah negara yang beragam suku, bahasa, dan agama. Walaupun berbeda-beda, kita tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu Indonesia yang aman dan damai. Kita wajib menjaga negara kita agar tetap aman dan hidup berdampingan dengan damai.

Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Artinya walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu juga. Negara kita juga memiliki Pancasila sebagai dasar negara. Sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa menunjukkan bahwa bangsa kita merupakan bangsa yang berketuhanan, walaupun terdiri atas beragam agama.



Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!



## Aktivitas Kelompok

### Peta Konsep

1. Buatlah peta konsep tentang Menggalang Kerukunan di Madinah bersama kelompok kecilmu!  
Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Kalian dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan menggunakan teknologi informasi.
2. Paparkan hasil belajar kelompokmu!



Anak-Anak, amati pesan pokok berikut!



### Pesan Moral

Katakanlah (Muhammad), “Wahai Ahli Kitab! Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah selain Allah dan kita tidak mempersekutukannya dengan sesuatu pun, dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah (kepada mereka), “Saksikanlah, bahwa kami adalah orang Muslim.” (Q.S. Ali Imran/3: 64)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



### Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Masjid Nabawi		
Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Masjid Nabawi		
Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. menjalin ukhuwah		
Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. menjalin ukhuwah		
Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. menggalang kerukunan		
Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. menggalang kerukunan		



### Sikapku

1. Aku membiasakan bersikap toleran.
2. Aku membiasakan bersikap teguh pendirian.
3. Aku membiasakan bersikap menghargai perbedaan.



### Ayo Kerjakan

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Sebutkan fungsi Masjid Nabawi pada masa Rasulullah saw.?
2. Apa tujuan Rasulullah saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar?
3. Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!
4. Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Ansar? Berikan contohnya!
5. Bagaimana sikap Rasulullah saw. agar kerukunan tetap terjaga di Madinah yang penduduknya beragam?



### Pengayaan

- A. Pilihlah kegiatan pengayaan berikut!
1. Carilah dan buatlah laporan tentang masjid yang memiliki fungsi bukan hanya tempat salat!
  2. Carilah isi Piagam Madinah yang lengkap!
- B. Presentasikan hasil pencarianmu!